



YOGYA TETAPKAN RESPONS PANGGILAN 12 MENIT

Posko Damkar Perlu Ditambah

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun wilayah Kota Yogyakarta tidak luas, tapi kondisi lalu lintas yang semakin padat mempengaruhi kecepatan dalam merespons pemadaman kebakaran. Perlu penambahan posko untuk mengejar standar minimal respons waktu pelayanan pemadaman kebakaran yang ditetapkan 12 menit.

"Kondisi arus lalu lintas di Yogyakarta ini semakin padat. Respons time 12 menit pemadaman kebakaran yang kami tetapkan sulit dicapai. Jadi perlu ada tambahan posko agar penanganan kebakaran lebih cepat," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Damkar Kota Yogyakarta Agus Winarto, Kamis (21/9).

Meskipun armada pemadam kebakaran (damkar) sudah memakai lampu sirene penanda kondisi darurat saat di jalan, tapi ditilainya tidak cukup. Terutama untuk menjangkau lokasi kebakaran yang harus melewati lalu lintas

jalan yang padat dan macet. Misalnya melewati Jalan Senopati ke arah barat.

Dia menyebut standar pelayanan minimal untuk respons waktu pemadam kebakaran 15 menit setelah ada laporan kebakaran. Tapi respons waktu pemadaman kebakaran di Damkar Kota Yogyakarta ditetapkan 12 menit. Menurutnya respons waktu itu dapat dicapai pada penanggulangan kebakaran yang kejadiannya tidak jauh dari posko damkar.

Damkar Kota Yogyakarta kini memiliki 2 posko yakni posko utama di Balai kota dan posko tambahan di Jalan Kyai

mojo. Posko utama melayani pemadaman kebakaran di Yogyakarta sisi timur dan selatan. Sedangkan posko Kyai Mojo melayani kejadian kebakaran di Yogyakarta sisi barat.

"Untuk menjangkau Yogyakarta sisi selatan bagian bagian barat kami mengusulkan penambahan posko di dekat kawasan Alun-alun Utara. Pertimbangannya di sana juga banyak bangunan aset negara dan cagar budaya seperti Gedung Agung dan Kraton Yogyakarta," terangnya.

Dia menyampaikan posko damkar tambahan itu diusulkan di sisi barat Alun-alun Utara yakni gedung bekas posko Pramuka. Di lokasi itu juga terdapat bak tampungan air yang mendukung untuk operasional Posko Damkar. Pihaknya sudah berkordinasi dengan Dinas Tata Ruang dan Pertanahan Kota

Yogyakarta untuk izin penggunaan lokasi itu karena milik Sultan Ground (SG) Kraton Yogyakarta.

"Lokasinya cukup strategis untuk kendaraan pemadam kebakaran yang besar bisa bermanuver dengan mudah. Paling tidak satu armada dan satu regu bisa ditempatkan di posko Damkar itu jika disetujui," papar Agus.

Kepala Dinas Tata Ruang dan Pertanahan Kota Yogyakarta Hari Setya Wacana menyatakan, sudah mengusulkan ke Kraton Yogyakarta terkait pemanfaatan lahan kasultanan di sisi barat Alun-Alun Utara untuk posko damkar. Tapi sampai kini belum ada jawaban dari pihak kraton. "Kami sudah mengajukan surat usulan pemanfaatan itu kepada Penghageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Yogyakarta pada Mei lalu," tambah Hari.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005